

Motivasi Belajar Mahasiswa Public Speaking pada Prodi Sastra Inggris Universitas Udayana

Ni Ketut Sri Rahayuni
Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana
sri_rahayuni@unud.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul Motivasi Belajar Mahasiswa Public Speaking Prodi Sastra Inggris Universitas Udayana. Mata kuliah Public Speaking merupakan salah satu mata kuliah yang diharapkan dapat dikuasai mahasiswa untuk kemudian hasilnya dapat diterapkan baik saat mengikuti mata kuliah lainnya di semester berikutnya maupun disaat mereka sudah bekerja nantinya. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi mahasiswa tentang motivasi mereka dalam belajar mata kuliah Public Speaking dan juga untuk memahami model pembelajaran yang tepat. Bahasa Inggris yang diharapkan dipahami dan dipelajari adalah Public Speaking yang dapat diterapkan oleh mahasiswa nantinya pada dunia kerja. Penelitian ini menjadi penting untuk dapat dilakukan dalam rangka mencari tahu mengenai motivasi belajar mahasiswa dan juga bagaimana model pembelajaran yang tepat yang dapat diaplikasikan pada mata kuliah Public Speaking. Terdapat 25 mahasiswa dari prodi Sastra Inggris, Universitas Udayana menjadi sumber data dalam penelitian ini. Metode kualitatif akan diterapkan dalam penelitian ini. Kuesioner dan juga wawancara semi struktur akan digunakan dalam membantu mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dalam proses analisis data akan digunakan model statistik dasar dengan menggunakan hasil kuesioner pada mahasiswa. Untuk data dari hasil wawancara akan dianalisis dengan model Flow dari Miles dan Huberman.

Kata Kunci: *public speaking, motivasi belajar, mahasiswa*

Abstract

This research is entitled Student Motivation in studying Public Speaking Course at the Bachelor of English, Udayana University. The Public Speaking course is one of the courses that students are expected to master so that the results can then be applied both when taking other courses in the following semester and when they are working later. This research aims to determine students' perceptions about their motivation in studying Public Speaking courses and also to understand the appropriate learning model. The English language that is expected to be understood and studied is Public Speaking which students can apply later in the world of work. It is important to carry out this research in order to find out about student learning motivation and also what appropriate learning models can be applied to the Public Speaking course. There were 25 students from the bachelor of English, Udayana University who were the data sources in this research. Qualitative methods will be applied in this research. Questionnaires and semi-structured interviews will be used to help collect data in this research. In the data analysis process, a basic statistical model will be used using the results of student questionnaires. The data from the interview results will be analyzed using the Flow model from Miles and Huberman.

Keywords: *public speaking, learning motivation, students*

1. Pendahuluan

Prodi Sastra Inggris merupakan salah satu prodi unggulan di Universitas

Udayana. Hal ini bisa kita lihat dari banyaknya peminat yang ingin memasuki atau melaksanakan perkuliahan di prodi ini. Beragamnya mata kuliah yang ditawarkan di prodi ini membuat banyak calon mahasiswa menjadi tertarik untuk meneruskan pendidikannya disana. Dari berbagai mata kuliah yang ditawarkan salah satunya ada mata kuliah Public Speaking yang didapatkan mahasiswa pada semester awal yaitu di semester 3. Mata kuliah Public Speaking merupakan salah satu mata kuliah yang diharapkan dapat dikuasai mahasiswa untuk kemudian hasilnya dapat diterapkan baik saat mengikuti mata kuliah lainnya di semester berikutnya maupun disaat mereka sudah bekerja nantinya.

Seperti kita ketahui bersama kemampuan dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris dalam era modern saat ini menjadi salah satu syarat utama dalam dunia kerja atau beragam bentuk Kerjasama baik di lingkup daerah, nasional maupun internasional. Bahasa Inggris merupakan salah satu bidang ilmu yang sangat penting untuk dapat dikuasai oleh para mahasiswa untuk dapat diterapkan di dunia profesi mereka nantinya. Sehubungan dengan hal ini sangatlah penting untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana sebenarnya motivasi belajar dan juga model pembelajaran yang paling tepat dalam mata kuliah yang ada di prodi Sastra Inggris, khususnya dalam hal ini pada mata kuliah Public Speaking. Peran dosen tentunya menjadi penting untuk membantu mahasiswa memperoleh keterampilan yang diharapkan dalam Public Speaking.

Dalam berbagai rencana pembelajaran yang ada di semua bidang ilmu universitas, diharapkan mahasiswa juga dapat memperoleh keterampilan berbahasa Inggris untuk profesi mereka atau dikela juga dengan istilah English for Specific Purposes. Dalam hal ini para dosen diharapkan dapat mengembangkan silabus dan materi ajar berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Tentunya salah satu pertimbangan yang harus dijadikan dasar dalam penyusunan silabus adalah bahwa mahasiswa harus memenuhi tuntutan profesional dalam dunia kerja nantinya secara efektif. Mereka diharapkan dapat menggunakan bahasa Inggris baik dalam pembelajaran saat perkuliahan maupun menyiapkan saat penggunaan Bahasa Inggris dalam dunia kerja. Namun terkadang banyak dosen bahasa Inggris yang mengajar di bidang ilmu yang tidak merupakan bidang ilmu bahasa Inggris mengalami kendala dalam mendesain silabus pengajaran dan bahan ajar untuk program studi tersebut. Hal ini termasuk dalam proses pengajaran mata kuliah Public Speaking di prodi Sastra Inggris, Universitas

Udayana. Seorang pendidik termasuk dosen seharusnya dapat mengumpulkan dan menganalisis banyak informasi untuk memastikan bahwa metode dan model pembelajaran yang diberikan akan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu analisis kebutuhan merupakan keterampilan profesional yang paling penting bagi para pendidik termasuk para dosen.

Dengan melakukan analisis kebutuhan kita dapat menetapkan tujuan pembelajaran, memandu pemilihan konten ajar, memodifikasi silabus, metodologi, dan pendekatan pembelajaran. Analisis kebutuhan adalah dasar utama untuk mengembangkan kurikulum, bahan ajar dan metode ajar yang dapat meningkatkan motivasi dan kesuksesan dari para mahasiswa. Analisis mengenai motivasi belajar dan juga model pembelajaran yang tepat dirasa sangat penting dalam pengajaran untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran dan mencapai hasil maksimal dari proses pembelajaran tersebut. Karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini penting dilakukan untuk dapat lebih mengembangkan bahan ajar yang lebih tepat dalam rangka memaksimalkan target yang diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa. Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sebagai misal, seorang mahasiswa dapat tinggi motivasi belajarnya untuk menghadapi ujian akhir semester dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasi belajarnya menghadapi ujian mata kuliah tertentu karena tertarik dengan mata kuliah tersebut. Sehubungan dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi belajar mahasiswa pada kelas Public Speaking di Prodi Sastra Inggris, Universitas Udayana.

2. Metode

Materi Penelitian Metode yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Materi penelitian ini adalah didapatkan dari silabus pembelajaran Public Speaking dan model pembelajaran oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran dalam mata Public Speaking, Universitas Udayana. Selain itu hasil kuesioner juga akan dijadikan dasar dari penelitian ini untuk dianalisis. Alat Pada penelitian ini digunakan beberapa alat untuk mendapatkan data. Beberapa alat yang digunakan adalah laptop dan telepon genggam serta alat tulis lainnya. Laptop dan telepon genggam digunakan untuk

mendapatkan gambaran mengenai motivasi dan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran Public Speaking.

Jalan / Alur Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan berikut: a) Tahap persiapan, yang terdiri dari menyiapkan alat, memastikan identitas dari responden. b) Tahap mencari dan mengumpulkan data. Mahasiswa Prodi Sastra Inggris Universitas Udayana akan dijadikan sumber data sebanyak 50 orang yang berasal dari dua kelas Public Speaking pada semester 3. c) Tahap menyimak dengan seksama silabus pembelajaran yang sudah ada dan menyimak kembali proses pembelajaran bahasa Inggris yang dilaksanakan. d) Tahap analisa, semua data akan dianalisa untuk analisis motivasi dan model pembelajaran. Analisis Data Data yang diperoleh berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang menunjukkan jumlah data sedangkan data kualitatif adalah data interview yang berupa deskripsi mengenai motivasi belajar dan juga model pembelajaran pada mata kuliah Public Speaking. Data tersebut akan disajikan secara deskriptif kualitatif.

3. Hasil

Penelitian yang berjudul Motivasi dan Model Pembelajaran Mahasiswa pada Mata Kuliah Public Speaking Prodi Sastra Inggris Universitas Udayana diharapkan akan mendapatkan hasil atau capaian berupa penyesuaian kembali atas silabus, materi ajar dan model pembelajaran yang dapat memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran pendukung untuk dapat membuat mahasiswa lebih aktif menggunakan media yang mereka sukai seperti media sosial. Hal ini akan dapat mereka manfaatkan untuk meningkatkan kemampuan dalam mata kuliah Public Speaking yang dapat dimanfaatkan baik dalam perkuliahan maupun di dunia kerja nantinya.

Public Speaking atau kemampuan berbicara di depan umum sangat penting bagi mahasiswa menjelang memasuki dunia kerja. Ada beberapa alasan mengapa Public Speaking ini penting, yaitu: Menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik: Saat diterima di perusahaan, mahasiswa akan berada dalam tim yang terdiri dari berbagai latar belakang. Public Speaking membantu mahasiswa menjadi lebih percaya diri di depan banyak orang, kemampuan ini sangatlah membantu dalam situasi workplace, baik dalam presentasi proyek, negosiasi bisnis, atau juga dalam diskusi ide. Menunjukkan integritas: Ketika mahasiswa menjalankan public speaking, ia harus memiliki kosakata yang baik, tidak bernada tinggi, tidak pedas kata-katanya, dan tidak

mengancam. Mahasiswa perlu memahami bahwa suatu saat di dunia kerja pada posisi yang lebih tinggi, mereka diharapkan untuk dapat memberikan pidato yang bisa menginspirasi dan membawa perubahan yang baik. Public speaking memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan integritas dan sopan santun. Pembelajaran yang berkesinambungan: Sambil mempersiapkan Public Speaking, mahasiswa akan mempelajari berbagai hal termasuk konten, pengetahuan industri, presentasi yang baik, memahami audience, dll. Mahasiswa dapat terus memperbaiki keterampilan ini dengan meningkatkan pengetahuannya melalui kursus dan pelatihan tambahan. Memperkuat merek pribadi: Apa yang mahasiswa bicarakan ketika berbicara di depan umum akan mempengaruhi citra atau merek pribadinya di mata orang lain. Memiliki public speaking yang lancar dan efektif membantu mahasiswa memperkuat merek pribadinya dan memberikan kesan positif dalam hal apapun yang diperjuangkan di dalam dan luar perusahaan.

4. Pembahasan

Beberapa jenis metode Public Speaking: 1) Improptu style; Metode public speaking pertama yang kerap digunakan oleh para profesional adalah improptu style. Secara teoritis, istilah pidato “improptu” memiliki makna “dibuat di tempat.” Maka dari itu, metode ini mengacu pada pembicara yang tidak banyak berlatih dengan naskah yang tidak banyak dipersiapkan. Pidato yang dipersiapkan dengan metode ini umumnya pendek dan seringkali diberikan dengan sedikit atau tanpa pemberitahuan sama sekali. Catatan jarang digunakan dan pembicara umumnya melihat langsung kepada penonton. Hasilnya, mereka mampu membuat penonton terlibat dengan lebih mudah. Metode ini dipilah menjadi 3 kategori yang berbeda, yakni dari rentang sama sekali tidak ada persiapan, sedikit persiapan, dan berlatih sekadarnya. 2) Manuscript style; Metode public speaking berikutnya yang dapat kamu gunakan untuk keperluan presentasi adalah manuscript style. Metode ini mengacu pada teknik berpidato dengan naskah yang sudah dipersiapkan secara baik. Metode ini biasanya dimanfaatkan oleh para pejabat negara atau bagi mereka yang hendak memberikan sambutan di acara resmi atau formal. Metode manuscript umumnya digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan karena setiap kata yang diucapkan akan diperhatikan oleh masyarakat luas dan dikutip oleh media massa. 3) Memorized style; Memorized style merupakan salah satu metode public speaking yang paling sering digunakan dalam dunia profesional. Metode ini mengacu pada teknik menghafal skrip yang akan dibacakan kepada audiens

secara verbatim, atau kata demi kata agar bisa disaring dengan mudah. Metode ini, menuntut pembicara untuk menguasai semua susunan bahasa, ide, dan gagasan yang terdapat di dalam skrip. Maka dari itu, metode memorized sejatinya lebih cocok untuk mereka yang memiliki daya ingat tinggi. Selain itu, metode ini juga cocok untuk pembicara dengan pembahasan atau topik yang menarik dan sederhana. 4) Extempore style; Metode public speaking terakhir yang dapat kita manfaatkan untuk kebutuhan presentasi adalah extempore style. Metode extempore merupakan gaya berpidato yang sangat dianjurkan untuk pembicara di ranah profesional. Sebab, metode ini mendorong pembicara untuk menggunakan skrip pidato yang hanya berisi outline dan pokok-pokok penunjang. Dengan menggunakan outline dan aspek-aspek penunjang, pembicara memiliki pedoman untuk mengatur gagasan dalam pikiran yang akan mereka sampaikan ke audiens. Metode ini juga akan mengurangi kesalahan saat presentasi. Pasalnya, outline yang terdapat dalam skrip dijamin bisa mengurangi rasa takut akan kekeliruan.

Pada dasarnya, public speaking telah digunakan manusia untuk berbagai keperluan, seperti menjadi persuasif dan memicu tindakan tertentu. Keterampilan berbicara di depan umum juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan biasa, seperti pesta pernikahan atau rapat dewan. Meskipun demikian, keterampilan satu ini hadir dengan berbagai tujuan yang sejatinya lebih bermakna. Selain itu, meskipun semua yang dilakukan terlihat serupa, teknik penyampaian yang digunakan akan disesuaikan dengan tujuan seseorang berbicara di muka umum.

Nah, berikut ini adalah lima tujuan utama dari public speaking: 1) Memberikan motivasi; Salah satu tujuan utama dari skill public speaking adalah memberikan informasi. Tujuan satu ini kerap dimanfaatkan oleh motivator, guru, dan atasan yang ingin melihat pendengarnya berkembang. Dengan kemampuan berbicara di depan umum, kamu dapat menyampaikan pesan motivasi secara tepat dan memengaruhi pola pikir seseorang agar mereka menjadi lebih bersemangat. 2) Menyampaikan informasi; Menurut Classroom, tujuan paling mendasar dari public speaking yang kerap dimanfaatkan oleh banyak orang adalah untuk menyampaikan informasi. Jenis informasi yang diberikan juga cukup beragam, mulai dari ilmu pengetahuan, berita terkini, hingga pengumuman layaknya hasil penelitian gerakan sosial. Keberhasilan upaya pembicara untuk menginformasikan sesuatu diukur dengan seberapa baik audiens memahami, mempertahankan, dan menerapkan ide-ide yang disampaikan. 3)

Mengendalikan situasi; Public speaking juga bisa menjadi cara yang baik untuk mengendalikan situasi tertentu. Sebagai contoh, apabila suatu acara kurang ramai dan terjadi keheningan, pembicara dapat mengambil alih untuk membuat suasana kembali ramai. 4) Memengaruhi audiens; Keterampilan berbicara di muka umum dapat digunakan untuk memengaruhi pola pikir dan perilaku audiens. Dalam dunia public speaking sendiri, meyakinkan audiens merupakan tujuan yang mendasar. Pasalnya, hal ini menyiratkan bahwa informasi dalam pidato berhasil diraih dan disampaikan secara efektif. Profesi seperti sales tentunya sering menggunakan skill ini untuk memengaruhi konsumen supaya membeli produk yang mereka tawarkan. 5) Menghibur; Public speaking adalah sebuah keterampilan yang bisa dimanfaatkan untuk menghibur audiens. Kamu bisa ambil contoh dari para stand up comedian yang menggunakan skill ini ketika sedang berkarya. Saat seorang stand up comedian menyampaikan leluconnya, mereka tidak hanya memanfaatkan cerita lucu, gestur tubuh dan mimik muka juga ambil peran agar pesan yang disampaikan bisa menghibur.

Kemampuan Public Speaking sangat penting dalam hal meningkatkan keterampilan komunikasi, menunjukkan integritas, dan meningkatkan citra merek pribadi bagi mahasiswa. Dalam dunia kerja, kemampuan Public Speaking akan membawa banyak keuntungan bagi mahasiswa dan perusahaan yang ia kerjakan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu banyak berlatih dan terus meningkatkan kemampuan Public Speaking mereka.

Sekilas kita sudah membahas bahwa public speaking adalah kemampuan untuk membuat seseorang terlihat percaya diri saat berbicara di hadapan banyak orang. Secara garis besar, kemampuan ini penting untuk dikuasai oleh seseorang demi prospek karier yang cemerlang ke depannya: 1) Meningkatkan kepercayaan diri; Public speaking akan membantumu untuk terus meningkatkan rasa kepercayaan diri. Hal tersebut tentu sangat berguna bagi perkembangan kariermu ke depannya. Semakin kamu percaya diri tampil di depan banyak orang, performamu akan terlihat bagus di mata orang lain. 2) Menumbuhkan leadership; Bagi seorang manajer, salahsatu tugas utamanya tentu berbicara di hadapan bawahannya, entah itu saat meeting, presentasi proyek, atau hal-hal lainnya. Nah, public speaking memegang peran penting untuk membantu seorang manajer supaya dapat mengontrol dirinya dan membawakan materi atau informasi dengan jelas kepada bawahannya. Di sisi lain, kemampuan ini juga membantumu untuk mengayomi bawahanmu. Hal tersebut tentu perlahan-lahan akan menumbuhkan sifat

leadership dalam diri seseorang. 3) Menyampaikan ide atau pendapat dengan lancar; Berbicara di depan umum adalah salah satu cara terbaik untuk menyampaikan ide atau pendapat. Sering kali kita merasa ragu atau bahkan tidak percaya diri mengemukakan sesuatu, terutama saat meeting. Nah, itu adalah salah satu hal yang harus kamu hindari jika ingin menapaki jenjang karier yang bagus. Melalui kemampuan public speaking, kamu dapat mengatasi masalah tersebut dengan baik. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, kemampuan ini akan membantumu untuk meningkatkan rasa percaya diri, termasuk saat ingin menyampaikan ide atau pendapat. Ketika sudah berhasil menyampaikan ide atau pendapat dengan baik, bisa jadi kamu akan dianggap sebagai orang yang berkompeten. Melihat semua manfaat di atas, secara tidak langsung kemampuan ini dapat mengantarkanmu kepada jenjang karier yang bagus ke depannya.

4) Meningkatkan jenjang karier; Manfaat lainnya yang bisa kamu raih dengan memiliki skill public speaking adalah meningkatnya jenjang karier. Secara tak langsung, public speaking dapat menumbuhkan relasi profesionalmu. Semakin besar relasi, semakin besar peluang dan potensi perkembangan kariermu. Tak hanya itu, keterampilan berbicara di depan umum juga dapat membantumu menonjol di tempat kerja. Kamu akan belajar untuk berbicara dalam rapat, mempromosikan ide-ide secara mumpuni, dan menampilkan diri sebagai seorang profesional. Kemampuan ini juga dapat membantumu untuk menjadi lebih unggul dan meyakinkan dalam wawancara kerja.

5) Meningkatkan skill berpikir kritis; Ternyata, mempelajari skill public speaking dapat menjadi cara yang ampuh untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Mengapa demikian? Sebab, menulis naskah pidato membutuhkan pemikiran yang cermat, mulai dari riset audiens hingga membuat kalimat penutup. Di sini memiliki pesan moral saja tidak cukup. Kamu juga harus mencari cara terbaik untuk menyesuaikan pesan tersebut agar sesuai dengan kebutuhan audiens.

6) Menjadi lebih persuasif; Kemampuan berbicara di depan umum adalah salah satu cara paling ampuh untuk menyatukan orang-orang di bawah tujuan yang sama. Hal ini berlaku karena mereka yang menguasai skill ini secara tak langsung menjadi lebih persuasif dan bisa memotivasi orang untuk mengambil tindakan tertentu. Bukan rahasia lagi bahwa manusia telah menggunakan keterampilan berbicara di depan umum untuk membuat perbedaan. Nah, skill ini dapat memberikanmu kesempatan untuk memengaruhi rekan kerja dan atasan untuk berbagai kesempatan baru.

Pentingnya memiliki skill public speaking bagi mahasiswa adalah sesuatu yang

perlu kamu perhatikan. Ketika mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, pastinya pembelajaran tentang Public Speaking adalah sesuatu yang utama. Hal ini penting ketika hendak melakukan presentasi, mengerjakan tugas, terjun di masyarakat saat KKN, dan lain-lain. Semuanya jelas akan menjadi hal sangat penting untuk dilakukan. Hal senada diterapkan dalam Universitas Ma Chung. Selain public speaking, mahasiswa juga akan mendapatkan wawasan baru dari webinar, E-Learning, dan lain-lain. Ma Chung sendiri merupakan kampus yang berlokasi di wilayah strategis, produktif, serta memberikan kemudahan untuk mengembangkan diri dengan baik. Hadirnya fasilitas E-Learning bisa memacu kamu menjadi mahasiswa yang lebih unggul dan berprestasi.

Dalam hal ini, skill Public Speaking akan mampu memberikan banyak manfaat dan juga keuntungan. Berikut adalah alasan pentingnya memiliki skill public speaking bagi mahasiswa yang perlu kamu pahami: Sarana Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri; Pertama, pentingnya memiliki skill public speaking bagi mahasiswa berkaitan dengan peningkatan dari segi kepercayaan diri. Memiliki rasa percaya diri yang baik pada dasarnya adalah sesuatu yang amat penting untuk dicapai. Ketika memiliki rasa percaya diri yang bagus, maka melakukan semuanya akan terasa sangat mudah. Dengan adanya peningkatan kepercayaan diri, sudah pasti hal tersebut akan mendatangkan sesuatu yang lebih maksimal. Melatih Diri Untuk Berekspresi Secara Positif di Hadapan Publik; Kedua, pentingnya memiliki skill public speaking bagi mahasiswa juga akan terasa dalam melatih diri untuk berekspresi secara baik. Terkadang beberapa mahasiswa merasa minder dan malu untuk mengekspresikan dirinya. Ada ketakutan apakah ekspresinya tersebut diterima oleh para audience atau tidak. Nyatanya, ini harus terus dilakukan supaya melatih diri untuk bisa berekspresi secara positif, dan juga mampu melakukan semuanya dengan baik. Meningkatkan Kualitas dan Value; Ketiga, pentingnya memiliki skill public speaking bagi mahasiswa juga akan bisa anda dapatkan dalam rangka meningkatkan kualitas atau value seseorang secara maksimal. Memiliki Value yang baik sebagai seorang mahasiswa adalah hal yang sangat utama. Peralnya, ini akan membuat kamu memiliki *spirit boost* atau semangat yang lebih baik lagi. Menjalankan Tugas Kuliah yang Membutuhkan Public Speaking dengan Lancar; Pentingnya memiliki skill public speaking bagi mahasiswa yang keempat adalah membuat kamu mampu menjalankan berbagai tugas kuliah yang berkaitan dengan public speaking. Sebut saja mata kuliah Entrepreneurship, KKN, dan lain-lain yang

pastinya akan mengedepankan yang kemampuan verbal seorang mahasiswanya. Jika semua itu dilakukan secara baik, sudah pasti ada banyak manfaat maksimal yang akan bisa dicapai di dalamnya dengan baik. Sangat Berguna untuk Organisasi; Kelima, kemampuan Public Speaking juga akan amat berguna jika mahasiswa tersebut cukup aktif dan antusias dalam kegiatan organisasi. Tentu tidak mungkin dalam kegiatan organisasi, mahasiswa tersebut hanya diam saja. Pastinya ada pendapat yang ingin dikemukakan. Dari sinilah kemampuan yang satu ini benar-benar amat penting untuk kegiatan organisasi dalam masa kuliah yang panjang itu sendiri.

Pentingnya Publik Speaking Bagi Mahasiswa: 1) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi Public speaking dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka. Dalam menghadapi publik, mahasiswa harus mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif. Ini akan membantu mereka dalam kehidupan profesional maupun sosial, di mana kemampuan berkomunikasi yang baik sangat dihargai. 2) Meningkatkan kepercayaan diri Public speaking juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Ketika mereka berhasil menyampaikan pesan mereka dengan baik di depan umum, mereka akan merasa lebih percaya diri dan berani mengambil risiko dalam situasi lainnya. Ini juga dapat membantu mereka dalam mengatasi rasa gugup dan ketakutan ketika dihadapkan pada situasi yang menantang. 3) Meningkatkan kemampuan presentasi Public speaking juga akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan presentasi mereka. Kemampuan ini akan sangat berguna bagi mahasiswa ketika mereka harus menyampaikan tugas presentasi di kelas atau dalam kegiatan organisasi. Dengan memiliki kemampuan presentasi yang baik, mahasiswa dapat menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih jelas dan efektif, sehingga dapat mempengaruhi orang lain. 4) Meningkatkan keterampilan kepemimpinan Public speaking juga akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka. Dalam kegiatan organisasi atau komunitas, kemampuan berbicara di depan umum akan membantu mahasiswa dalam memimpin dan memotivasi orang lain. Mereka akan menjadi lebih efektif dalam menyampaikan visi dan misi organisasi atau komunitas mereka, sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk bergabung atau mendukung. 5) Meningkatkan peluang karir Terakhir, public speaking juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan peluang karir mereka. Di banyak bidang pekerjaan, kemampuan berbicara di depan umum sangat dihargai. Mahasiswa yang memiliki kemampuan ini

akan memiliki keunggulan dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan presentasi, promosi, atau penjualan.

Cara Mengembangkan Public Speaking: 1) Berlatih secara teratur; Berlatih secara teratur adalah kunci untuk mengembangkan kemampuan public speaking. Mahasiswa dapat mencoba berbicara di depan cermin, merekam dan menonton kembali presentasi mereka, atau bergabung dengan klub debat atau komunitas public speaking di kampus. 2) Menyusun pesan dengan baik; Sebelum berbicara di depan umum, mahasiswa harus menyusun pesan mereka dengan baik. Pesan harus memiliki struktur yang jelas dan mudah dipahami oleh audiens. Mereka juga harus memahami audiens mereka dan menyesuaikan bahasa dan gaya presentasi mereka dengan audiens tersebut. 3) Memahami topik dengan baik Mahasiswa juga harus memahami topik yang akan disampaikan dengan baik. Mereka harus melakukan riset dan memahami informasi yang terkait dengan topik tersebut. Hal ini akan membantu mereka dalam menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan meyakinkan. 4) Berbicara dengan gaya yang menarik; Mahasiswa harus berbicara dengan gaya yang menarik dan memikat audiens. Mereka dapat menggunakan bahasa tubuh yang tepat, menghindari monoton dan membosankan, serta menggunakan humor atau analogi yang relevan. 5) Menghadapi rasa gugup dengan baik; Terakhir, mahasiswa harus dapat menghadapi rasa gugup atau ketakutan ketika berbicara di depan umum dengan baik. Mereka dapat melakukan relaksasi sebelum presentasi, memperdalam persiapan, atau berbicara dengan teman atau mentor yang dapat memberikan dukungan dan dorongan.

5. Kesimpulan

Terakhir, mahasiswa harus dapat menghadapi rasa gugup atau ketakutan ketika berbicara di depan umum dengan baik. Mereka dapat melakukan relaksasi sebelum presentasi, memperdalam persiapan, atau berbicara dengan teman atau mentor yang dapat memberikan dukungan dan dorongan. Dengan kemampuan public speaking yang baik, mahasiswa bisa menyampaikan gagasan, ide, informasi atau hal lainnya dengan baik. Selain itu, mereka juga jadi lebih percaya diri, bisa memimpin orang lain, dan memengaruhi orang lain.

Kemampuan public speaking juga bisa memperluas networking mahasiswa. Ketika berbicara di depan umum dengan baik, orang bisa menjadi kagum dan ingin berbicara dengan mereka. Ini bisa jadi kesempatan bagus untuk membangun relasi baru untuk membuka berbagai peluang. Misalnya membangun bisnis bersama dan

berkolaborasi untuk project tertentu.

6. Daftar Pustaka

- Aziz Hussin, A. (2018). Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(3), 92–98
- Jafari, S., & Chalak, A. (2016). The role of WhatsApp in Teaching Vocabulary to Iranian EFL Learners at Junior High School. *English Language Teaching*, 9(8), 85-92.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The challenges and opportunities of Social-Media. *Business horizons*, 53(1), 59-68.
- Li, V. (2017). Social Media in English Language Teaching and Learning. *International Journal of Learning and Teaching*, 3(2), 148-153.
- Richards, J. C. (2001). *Curriculum development in language teaching*. Ernst Klett Sprachen.
- Seaman, J., & Tinti-Kane, H. (2013). *Social Media for Teaching and Learning*. London: Pearson Learning Systems.
- Siddig, B. (2020). Social Media in Teaching of Languages. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(12), 72-80.
- Siswoyo, Hari, dkk. 2012. Kontribusi Kinerja Mengajar Dosen dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *ERUDIO, Volume 1*, Nomor 1, hal 34-43.
- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. (2021). Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Elementary School: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2).